

Jaya sekolah terus mengalami perkembangan karena berbagai upaya yang dilakukan dan juga dukungan yang terus menerus dari pihak Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngagel Surabaya. Upaya-upaya dari pihak sekolah yang dimaksud adalah sebuah terobosan baru dengan pandai memanfaatkan peluang sehingga berhasil mendatangkan tokoh-tokoh nasional, baik dari kalangan Muhammadiyah, seperti M. Amin Rais, A. Syafii Ma'arif, AW Pratiknyo, Lukman Harun, maupun dari kalangan pejabat-pejabat pemerintah yaitu dari depdikbud (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan). Adapun dukungan terus-menerus yang diberikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngagel Surabaya adalah berupa prinsip-prinsip dasar kebijakannya seperti berikut:

Pertama terus memompa pihak sekolah untuk tetap mengelola dengan baik meskipun jumlah murid sedikit. Kedua, terus membantu dan mau terjun langsung untuk segala keluhan dan persoalan-persoalan sekolah. Ketiga, untuk selalu memiliki pikiran yang jauh ke depan. Keempat, memberi tanggung jawab dan wewenang yang jelas pada pihak sekolah. Kelima, menciptakan iklim kerja yang kondusif.

Demikian sekolah terus mengalami perkembangan di mana secara struktur organisasi pengelolaannya di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ngagel, Surabaya juga di back up oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur. Kemudian berhasil dijalin kerjasama dengan pihak Bank, sebagai peminjam dana untuk membeli beberapa bidang tanah, di samping itu pula dibeli sejumlah peralatan-peralatan perkantoran dan laboratorium yang modern.

dari pihak wali murid yang tergabung dalam Komite Sekolah, fihak murid karena mereka juga memberikan infaknya setiap hari juga fihak Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur yang telah memberikan sumbangan dana abadinya, fihak Rumah Sakit Aisyiyah Pacar Keling, serta dari fihak pemerintah Diknas Jawa Timur yang telah memberikan bantuan melalui BOMP (Bantuan Operasional Manajemen Pendidikan) dan IDB (*Islamic Development Bank*) serta kalangan masyarakat luas yang memberikan sumbangan baik berupa uang maupun bahan-bahan bangunan.

Selanjutnya dengan telah dimilikinya gedung baru yang indah dan megah serta fasilitas yang lengkap dan berteknologi modern maka perkembangan sekolah terus menunjukkan adanya peningkatan dalam berbagai aspek komponen sekolah.

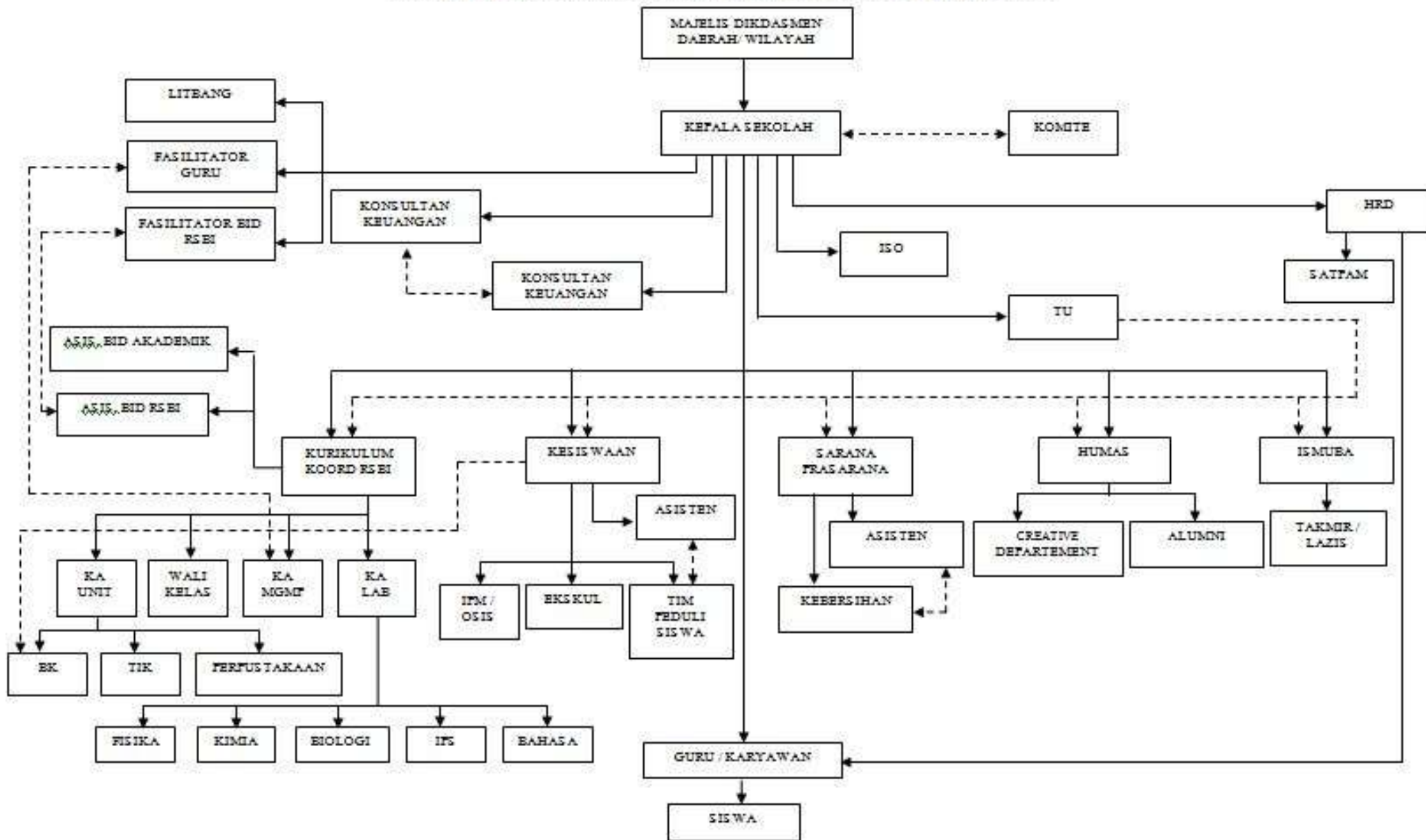
Peningkatan dan prestasi smamda terus berkembang pada tahun 2006 ketika sekolah dalam kepemimpinan Drs.Suhadi Sahli,M.Ag menggantikan Kuswiyanto karena terpilih menjadi anggota DPRD Jatim, dalam periode yang hanya 2 tahun 6 bulan smamda dipercaya menjadi RSBI. sebuah label yang hanya dimiliki oleh 5 sekolah di Surabaya saat itu. Prestasi ini mengingatkan kita ketika ditunjuk menjadi sekolah piloting untuk KBK. Pada periode ini beberapa lembaga Internasional mengundang murid dan guru smamda ke forum internasional seperti Indonesia –Singapore Youth Forum di Singapore, menghadiri Non Align Summit di Sydney sebagai *Young Journalist*.

Dalam bidang sarana smamda mulai melengkapi semua kelas dengan Pendingin Udara , semua guru diberi kemudahan untuk memiliki laptop agar memudahkan dalam proses kbm dan semua ruang belajar, ruang pertemuan, ruang rapat dilengkapi dengan LCD Projector.

Tahun2007 estafet kepemimpinan berpindah ke Drs. Fathur Rohim, M.M. Dalam periode ini jaringan dengan lembaga diluar negeri lebih diaktifkan dan peningkatan mutu SDM menjadi perhatian seiring smamda ditunjuk menjadi RSBI. Tidak ingin RSBI sebagai label saja, tahun 2008 Drs. Fathur Rohim,MM mengirimkan 15 orang guru dari berbagai mata pelajaran ke Yogyakarta selama 5 minggu untuk belajar bahasa Inggris, pembuatan perangkat mengajar dalam bahasa Inggris, micro teaching dalam bahasa Inggris dengan pengajar native yang tidak menguasai bahasa Indonesia sehingga keadaan ini memaksa guru berani berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Tahap berikutnya adalah mengikutkan mereka dalam ujian sertifikasi TKT (*Teaching Knowledge Test*) untuk memperoleh sertifikat dari Cambridge. Saat itu smamda adalah sekolah pertama di diluar DKI Jakarta dan DIY Yogya yang memiliki guru guru Mipa, ilmu sosial, bahasa, Al Islam dan bersertifikat Cambridge. Tidak hanya itu, beliau juga memberi kesempatan guru guru untuk studi S2 ke. berbagai PTN dan PTS baik dalam maupun luar negeri dengan beaya sekolah, beasiswa dari pemprov maupun mandiri guna menambah jumlah guru berijasah S2 yang sudah ada dengan beaya mandiri sebelumnya. Tidak hanya itu beberapa murid dalam periode ini diikutkan dalam ujian tingkat international IGCSE Cambridge dengan memperoleh nilai

C. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

STRUKTUR ORGANISASI SMA MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA



30	Yuni Hidayati	Sosiologi
31	Ahmad Alfin, S.Sos	Sosiologi-Antropologi
32	Hari Pratomo, S.Pd	Geografi
33	Nurwana Dewi, S.Pd	Bahasa Inggris
34	Agung Prasetyo, M.Pd	BHS & Sastra Inggris- BHS. Inggris
35	Agus Eko Winanto, SE	Ekonomi
36	Cicik Wuri Handayani, S.Si, M.Pd	Kimia
37	Budi Astjarjo, S.Pd	Kimia
38	Agus Bambang, S.S	Bahasa Inggris
39	Luklu'ul Islamiyati, S.Pd.I	Bahasa Arab
40	Catur Yuli Noerhayati, S.Si, M.Pd	Kimia
41	Yuli Mulyanah, S.Si	Matematika
42	Hajjar Ekasari, M.Pd	Matematika
43	Muhammad Hatta, LC, MHI	Bahasa Arab
44	Mukhlisin, ST, M.Pd	Fisika
45	Nuruddin Baasith Sujiyono, S.Kom	TIK
46	Ismi Bariroh, M.Pd I	Al Islam-KMD
47	Didit Rowandi, S.Pd	Pend.Seni
48	Rachmad Setyo Wibowo, S.Pd	Pend.Seni
49	Alif Jatmiko, M.Th.I	Tartil
50	Darwis Okta Effendi, S.S	Bahasa Indonesia
51	Rr. Tanti Puspitorini, S.S	BHS.& Sastra Inggris - BHS. Inggris
52	Syahida Azmi Rumbia, S.Pd	Bimbingan Konseling
53	Mustakim, S.Pd	Sejarah Indonesia
54	Rika Dwi Harsasi, SE, M.SM	Ekonomi
55	Syuhada Ishak Abilio Gomes, S.Pi, M.Pd.I	Biologi
56	Supriadi, S.Kom	TIK-KWU
57	Maurice Anantatoer Akbar, S.Pd	Penjas Orkes
58	Candra Puji Lestari, S.Pd	Bimbingan Konseling
59	Ainah Ayati Ningsih, S.Pd	Penjas Orkes
60	Mochammad Choirul, S.Pd	Sejarah
61	Hanik Rosyidah, S.Pd	Geografi

